

**TINDAK TUTUR ILOKUSI SHERLY ANNAVITA DALAM *TALK SHOW*
ILC (INDONESIA LAWYERS CLUB) EPISODE PERLU KAH IBU KOTA
DIPINDAHKAN SERTA RELEVANSINYA TERHADAP NILAI-NILAI
KARAKTER**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Hilda Apriliani

1601045114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi Sherly Annavita Dalam *Talk Show* ILC
(Indonesia Lawyers Club) Episode Perlu Kah Ibu Kota
Dipindahkan Serta Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Karakter

Nama : Hilda Apriliani

NIM : 1601045114

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Disahkan oleh :

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.

07-09-2020

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M. Pd

05-09-2020

Pembimbing : Abdul Rahman Jupri, M. Pd

3/9 2020

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.

24/8 - 2020

Penguji II : Dr. Irwan Baadilla, M.Pd

2/9 - 2020



Dr. Desman Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 03.1712.6903

ABSTRAK

Hilda Apriliani. NIM. 1601045114. *Tindak Tutur Ilokusi Sherly Annavita Dalam Talk Show ILC (Indonesia Lawyers Club) Episode Perlu Kah Ibu Kota Dipindahkan Serta Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Karakter.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan Sherly Annavita dalam *talk show* ILC episode “perlu kah ibu kota dipindahkan”, 2) mendeskripsikan fungsi ilokusi yang terdapat pada tuturan Sherly Annavita dalam *talk show* ILC episode “perlu kah ibu kota dipindahkan”, 3) merelevansikan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan Sherly Annavita dalam *talk show* ILC episode “perlu kah ibu kota dipindahkan” ke dalam nilai-nilai pendidikan karakter.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan Sherly Annavita dalam *talk show* ILC yang diambil dari video *youtube* ILC episode “Perlu Kah Ibu Kota Dipindahkan” yang diunggah pada tanggal 20 Agustus 2019. Semua tuturan ilokusi Sherly Annavita merupakan objek dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) jenis tindak tutur asertif paling sering digunakan dalam tuturan Sherly Annavita yang menandakan bahwa penutur lebih sering mengemukakan pendapat kepada lawan tuturnya, 2) penutur lebih sering menggunakan tuturan yang tergolong ke dalam fungsi kolaboratif (bekerja sama), 3) tuturan-tuturan Sherly mencerminkan bahwa karakter dari pemikiran dan kepribadian yang ia miliki sebagai kalangan anak muda sangatlah baik. Meskipun Sherly terkesan mengkritik presiden namun sebenarnya ia tetap mengharapkan yang terbaik untuk Negara ini.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, *Talk Show*, Nilai Karakter

ABSTRACT

Hilda Apriliani. NIM 1601045114. *Sherly Annavita's Illocutionary Speech in the ILC (Indonesia Lawyers Club) Talk Show Episode should the capital be moved and Its Relevance Against Character Values.* Thesis. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. HAMKA. 2020.

This study aims to: 1) describe the type of illocutionary speech acts contained in the Sherly Annavita speech in the ILC talk show episode "should the capital be moved", 2) describe the illocutionary functions contained in Sherly Annavita's speech in the ILC talk show episode "should the capital be moved", 3) the illocutionary acts of speech contained in the Sherly Annavita speech in the ILC talk show episode "should the capital be moved" into the values of character education.

The data source of this research is Sherly Annavita's speech in the ILC talk show taken from the ILC youtube video episode "should the capital be moved" which was uploaded on August 20, 2019. All of Sherly Annavita's illocutionary speeches were objects in this study. Data collection was carried out by the method of listening and using the technique of Free-See Eligible and Proficient (SBLC).

The results of this study indicate that: 1) types of assertive speech acts are most often used in Sherly Annavita's speech, which indicates that speakers express opinions more often to their interlocutors, 2) speakers more often use speech that belongs to a collaborative function (working together), 3) Sherly's stories reflect that the character of the thoughts and personality she has as a young person is very good. Even though Sherly seemed to criticize the presiden, she actually still hoped for the best for this country.

Key words: *Illocutionary Speech Acts, Talk Shows, Character Values*

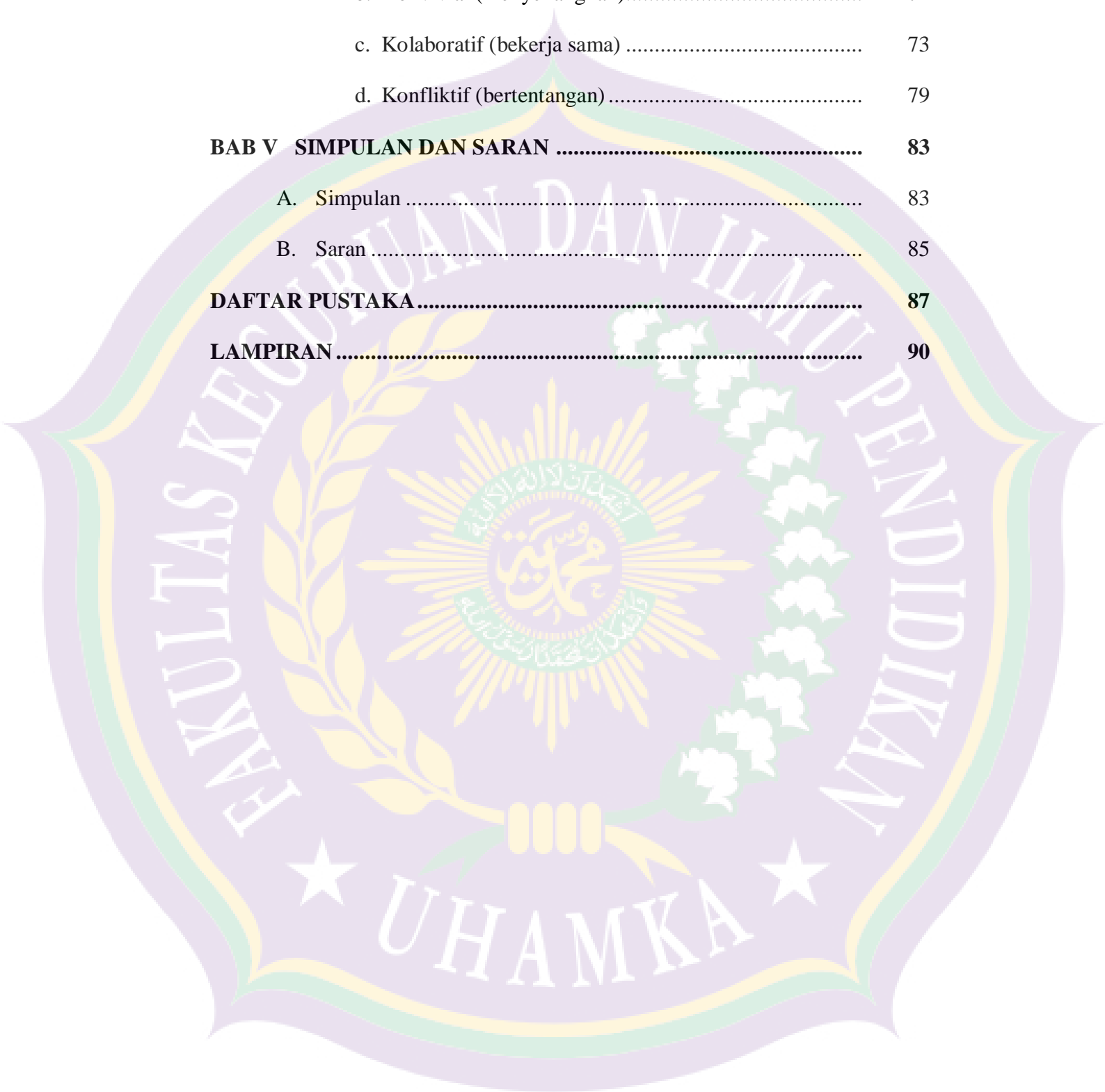
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	9
1. Hakikat Tindak Tutur Ilokusi	9
a. Pengertian Tindak Tutur	9

b. Jenis Tindak Tutur	11
c. Pengertian Tindak Tutur Ilokusi	13
d. Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Searle	15
e. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Leech.....	19
2. Hakikat Acara <i>Talk Show</i> ILC (Indonesian Lawyers Club)	21
a. Pengertian <i>Talk Show</i>	21
b. ILC (Indonesian Lawyers Club)	22
3. Hakikat Relevansi Terhadap Nilai-nilai Karakter.....	23
a. Pengertian Karakter.....	23
b. Nilai-nilai Karakter	26
B. Penelitian yang Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Alur Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Latar Penelitian.....	40
D. Metode dan Prosedur Penelitian	41
1. Metode Penelitian	41
2. Prosedur Penelitian	42
E. Peran Peneliti.....	42

F. Data dan Sumber Data	43
1. Data	43
2. Sumber Data	43
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Prosedur Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	49
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	50
C. Temuan Penelitian	51
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	51
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	52
3. Relevansi Tuturan Terhadap Nilai-nilai Karakter.....	52
D. Pembahasan.....	53
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	53
a. Tindak Tutur Asertif (<i>Asertive</i>).....	53
b. Tindak Tutur Direktif (<i>Directives</i>).....	61
c. Tindak Tutur Ekspresif (<i>Expressive</i>).....	66
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	70
a. Kompetitif (bersaing)	70

b. Konvivial (menyenangkan).....	72
c. Kolaboratif (bekerja sama)	73
d. Konflikatif (bertentangan)	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	83
A. Simpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dilepaskan dari segala kegiatan manusia atau masyarakat. Bahasa akan menjadi bermakna ketika digunakan di dalam kehidupan sehari-hari oleh para pemakainya pada berbagai kebutuhan, mulai dari berinteraksi dengan orang lain, ataupun dengan masyarakat sosial.

Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan dan emosi secara langsung. Menurut pengalaman nyata, bahasa itu selalu muncul dalam bentuk tindakan ataupun tingkah laku individual. Apabila seseorang sedang bertutur, bisa saja ia hanya mengungkapkan sesuatu hal. Namun, sebenarnya setiap manusia yang bertutur cenderung mempunyai maksud dari setiap tuturan-tuturannya. Penyampaian tuturan setiap orang pun memiliki gaya yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh bagi makna yang terdapat di dalam tuturannya tersebut. Misalnya, ketika seorang pelawak ingin menyampaikan hal yang dianggap serius, namun karena gaya tuturnya cenderung lucu maka akan membuat lawan tuturnya tidak percaya dengan hal yang si pelawak itu sampaikan. Oleh karena itu, setiap struktur bahasa dapat ditelaah melalui pengkajian tindak tutur.

Salah satu tindakan untuk mengkaji tuturan adalah melalui tindak tutur ilokusi. Menurut Searle dalam (Nadar, 2013) tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan.

Tindak tutur dapat terjadi dalam komunikasi lisan, seperti dalam percakapan, dialog, diskusi, tanya jawab, wawancara dan debat. Tindak tutur lisan tersebut dapat dilihat melalui acara *talk show*. Acara *talk show* secara tidak langsung diinspirasi dari fenomena kehidupan sosial yang sedang terjadi. Sebuah *talk show* terdapat adegan yang memuat dialog, *setting*, karakter, tokoh pembicara, dan konteks yang di dalamnya memuat unsur-unsur pragmatik seperti tindak tutur.

Salah satu penggunaan tindak tutur adalah untuk mengkritik. Mengkritik merupakan hal yang wajar dilakukan karena setiap orang memiliki tanggapan yang berbeda-beda. Namun, mengkritik berpotensi melukai lawan tuturnya bahkan mengkritik dapat merusak keharmonisan hubungan baik antara lawan tutur dengan penuturnya manakala tidak dilakukan dengan bijaksana. Hal tersebut dapat dihindari dengan cara yang baik. Kritik yang baik adalah kritik yang disampaikan dengan sopan tanpa menyakiti pihak lain dan atas dasar yang jelas. Artinya, kritik itu disampaikan karena ada sesuatu yang memang perlu diperbaiki dan sifatnya membangun ke arah yang lebih baik.

Tuturan-tuturan yang berbentuk kritik kerap kali dijumpai dalam acara *talk show* di televisi. Salah satu *talk show* yang memuat kegiatan mengkritik atau beradu argumen adalah *talk show* ILC (Indonesia Lawyers Club) di TV One. *Talk show* ILC yang sebelumnya bernama Jakarta Lawyers Club ini merupakan acara yang disiarkan di TV One setiap hari Selasa pukul 20.00 WIB dan Minggu pukul 19.30 WIB. *Talk show* ILC ini menampilkan dialog mengenai masalah hukum dan kriminalitas di Indonesia yang dipandu oleh Karni Ilyas. Topik yang diangkat pada 20 Agustus 2019 lalu sedang ramai diperbincangkan, yakni tentang pemindahan ibu kota. Episode pada hari itu mengundang beberapa narasumber, salah satunya adalah seorang *millennial influencer* yang bernama Sherly Annavita Rahmi. Tuturan yang disampaikan oleh Sherly banyak mengundang perhatian masyarakat dari semua kalangan. Peralnya, ia mengungkapkan aspirasi yang ditonjolkan melalui kritiknya kepada presiden RI Joko Widodo mengenai kebijakan atas rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan.

Setiap orang berhak menyampaikan tanggapannya terhadap kebijakan presiden namun mereka harus tetap bijak dalam mengungkapkan argumennya. Hal itu tercermin dari tuturan *millennial influencer* tersebut. Sherly Annavita memberikan tanggapan berdasarkan fakta yang jelas dan dalam situasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang santun. Sherly Annavita Rahmi merupakan lulusan Fakultas Hukum dan Bisnis Swinburne University, Melbourne, Australia yang juga merupakan seorang kreator konten di Youtube dan media sosial lainnya.

Menurut Johanes (dalam detikTravel.com) ada beberapa hal positif yang dapat dipelajari dari orang Australia, salah satunya adalah di kota Melbourne. Orang Australia dikenal saling menghargai antar sesama baik dalam pikiran maupun perbuatan. Selain itu, mereka juga memiliki budaya ramah sama seperti orang Indonesia. Sehingga itulah yang menjadi latar belakang tambahan Shery Annavita yang memiliki sikap menghargai dan santun dalam berbahasanya.

Hal di atas tercermin dari kritikan yang disampaikan oleh Shery Annavita yang begitu santun dan tetap menghargai. Oleh karena itu, terkait dengan penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi dan fungsi tindak tutur yang terjadi di dalam komunikasi lisan, maka peneliti tertarik menggunakan tuturan Shery Annavita dalam *talk show* ILC episode “Perlu kah Ibu Kota Dipindahkan” untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan oleh Husnul Koyimah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada 2018 lalu dalam jurnal yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam Acara Indonesia *Lawyers Club* TV One Episode “Jokowi- Prabowo Berbalas Pantun” dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi dalam acara ILC dan mengimplikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat 102 data tindak tutur ilokusi dalam acara Indonesia *Lawyers Club* episode “Jokowi- Prabowo Berbalas Pantun”.

Data-data itu berupa 41 data bentuk asertif, 29 data bentuk direktif, 22 data bentuk komisif, 8 data bentuk ekspresif dan 2 data bentuk deklaratif.

Penelitian yang sejenis lainnya juga dilakukan oleh Elsy Jesti Mutji mahasiswi Universitas Halmahera pada 2017 lalu, judul penelitiannya yaitu “Tindak Tutur Ilokusi Prof. J. E. Sahetapy Dalam *Talk Show* ILC (Indonesia Lawyers Club) Di TV One”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis fungsi tindak tutur ilokusi dalam acara ILC. Hasil penelitiannya mengenai fungsi tindak tutur ilokusi Prof. Sahetapy dalam *Talk Show* ILC (Indonesia Lawyers Club) menunjang konsep Leech (1993) tentang fungsi tindak tutur ilokusi dengan ditemukannya empat fungsi yakni 3 data fungsi kompetitif, 3 data fungsi konvivial, 1 data fungsi kolaboratif dan 3 data fungsi konflikatif. Hal tersebut membuat peneliti dapat melakukan penelitiannya karena sudah ada beberapa penelitian yang sejenisnya.

Pemilihan tindak tutur sebagai objek penelitian ini adalah berlandaskan pada cabang ilmunya, yaitu pragmatik. Ilmu pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. Fauzi dalam (Oktavia, 2019) berpendapat bahwa pragmatik merupakan kajian penggunaan bahasa dalam hubungannya dengan konteks dan situasi. Dalam berkomunikasi pesan yang disampaikan tidak hanya tersurat tetapi juga tersirat. Pemahaman pesan tersebut berkaitan dengan tuturan penutur dalam berkomunikasi yang haruslah dipahami dengan tepat oleh lawan tuturnya.

Memahami tuturan orang lain dapat dilakukan dengan cara melihat nilai karakter yang terdapat di dalam tuturan tersebut. Karakter merupakan watak atau tabiat yang ada di dalam individu seseorang yang dapat membedakannya dengan individu lain. Tuturan Sherly Annavita dalam *talk show* ILC tersebut juga dapat dikaitkan dengan nilai-nilai karakter. Alasannya adalah karena kritik yang ia sampaikan dianggap dapat dijadikan pembelajaran bagi kalangan anak muda agar tetap berpikir kritis serta dapat mengkondisikan emosinya dalam menyikapi kebijakan pemerintah. Maka itu, selain mengkaji tuturan Sherly Annavita berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, peneliti pun merelevansikan tuturan tersebut dengan nilai-nilai karakter penuturnya.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menemukan fokus penelitian yaitu sebagai berikut; “Tindak Tutur Ilokusi Sherly Annavita dalam *Talk show* ILC Episode Perlu kah Ibu kota Dipindahkan serta Relevansinya Terhadap Nilai-nilai Karakter”.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan subfokus sebagai berikut:

1. Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan.

3. Keterkaitan atau relevansinya antara tuturan Sherly Annavita terhadap nilai-nilai karakter.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan?
2. Apa saja fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan?
3. Apa saja nilai karakter yang tercermin dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan daripada penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan.

3. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang tercermin dalam tuturan Sherly Annavita pada *talk show* ILC episode perlu kah ibu kota dipindahkan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang bahasa pada umumnya, terutama tentang kajian tindak tutur ilokusi dalam bidang pragmatik pada khususnya.

2. Manfaat Empirik

Manfaat empirik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dapat memperdalam wawasan tentang kajian tindak tutur dalam pragmatik.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan untuk memperdalam pengetahuan tentang kajian tindak tutur di masa yang akan datang.

- c. Bagi program studi

Dapat dijadikan alternatif bacaan dalam bidang pragmatik terutama pada kajian tindak tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N. F. (2015). *Tindak Tutur Guru Dalam Wacana Kelas*. Malang: Worldwide Readers.
- Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk!* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik (Terjemahan Oka)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lubis, H. H. (2015). *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nadar, F. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rani, A., Arifin, B., & Martutuik. (2004). *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Salahudin, Anas, & Alkrienciehie., I. (2013). *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, B. (2009). *Pedoman Penelitian Sociolinguistik*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaim. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

Referensi Digital:

- Armen, D. O. (2018). *Pengaruh Acara Talk Show Cerita Perempuan di Trans TV Terhadap Sikap Keterbukaan Pada Pasangan Telah Menikah di Perumahan Griya Sumatera Pematang Reba Rengat Barat*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> diunduh pada 23 Desember 2019.
- Asti, D. L. (2014). *Hirarki Pengaruh dalam Talkshow Sarah Sechan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26862/1/DESTRI LIANTIKA ASTI-FDK.pdf> diunduh pada 23 Desember 2019.
- Awram, P. (2014). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/8224/2/I%2CII%2CIII%2CII-14-pez.FK.pdf> diunduh pada 17 Desember 2019.
- Ismail, M. T. (2016). *Pengaruh Terpaan Tayangan Talk Show Indonesia Lawyers Club di TV One Terhadap Sikap Kritis Mahasiswa Ilmu Hukum (UIN Sunan Gunung Djati)*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. http://digilib.uinsgd.ac.id/4947/4/4_bab1.pdf diunduh pada 23 Desember 2019.
- Koyimah, H. (2018). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Indonesia Lawyers Club TV One Episode: Jokowi- Prabowo Berbalas Pantun dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://doi.org/10.20961/ge.v4i1.19180> diunduh pada 18 Oktober 2019.
- Kusumaningsih, I. A. (2016). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Hors De Prix Karya Pierre Salvadori*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [http://eprints.uny.ac.id/29860/1/Skripsi Indah.pdf](http://eprints.uny.ac.id/29860/1/Skripsi%20Indah.pdf) diunduh pada 15 Oktober 2019.
- Mustika, I. (2013). Mentradisikan Kesantunan Berbahasa: Upaya Membentuk Generasi Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Semantik*, 2(1), 1–11. <http://www.ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/download/433/302> diunduh pada 28 Mei 2020.
- Mutji, E. J. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Prof. J. E. Sahetapy dalam Talk Show ILC (Indonesia Lawyers Club) di TV One. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, V(2), 90–101. <https://doi.org/10.31813/gramatika/5.2.2017.107.90--101> diunduh pada 20 September 2019.

Oktavia, W. (2019). Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter. *Lingua*, XV(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/viewFile/14397/8944> diunduh pada 20 September 2019.

Safitri, A. D., Sukardi, & Puspitasari, N. A. (2019). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Jembatan Pensi.” *Pesona: Prosiding Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 65–71. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/pesona/article/view/3773/1140> diunduh pada 04 Desember 2019.

Septiana, T. I. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 83–96. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385> diunduh pada 13 April 2020.

Sitinjak, T. M. (2018). Campur Kode Dalam Acara Ini Talkshow Di Stasiun Tv “NetTv.” *Jurnal Sasindo*, 7(2). Medan: Universitas Negeri Medan <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> diunduh pada 16 Desember 2019.

Supriyati, & Tarmini, W. (2014). Tindak Tutur Memerintah pada Dialog Film Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 62–77. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v17i1.36037> diunduh pada 13 Februari 2020.

Situs Web:

<https://www.youtube.com/watch?v=ctm9BLjq7xo> (video youtube ILC episode “Perlu kah ibu kota dipindahkan”) diakses dan diunduh pada 20 Oktober 2019.

<https://m.detik.com/travel/international-destination/d-3926340/hal-hal-positif-yang-bisa-kita-pelajari-dari-orang-australia>, diakses pada 28 Februari 2020.